

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian *Acceptance test* menggunakan *Codeception* pada Sistem Informasi Manajemen Sekolah (Studi Kasus : CV. Inovasi Teknologi Sejahtera), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *Codeception* pada proses *acceptance testing* terbilang lebih cepat dari segi waktu dan lebih tinggi tingkat keefektifan setiap skenario tes. Bagaimanapun juga penggunaan *automated framework test* memerlukan usaha yang lebih dibanding pengujian secara manual. Namun jika *developer* dan *tester* sudah terlatih dan terbiasa menggunakan *Codeception* maka dampak positif penggunaan *automated framework test* akan lebih terasa.
2. Hasil pengujian script test dengan *codeception* sangat bergantung dengan perangkat keras yang digunakan ketika pengujian. Dikarenakan proses tunggu (*wait*) tidak berefek sama pada semua perangkat.
3. Dibalik hal positif dari penggunaan *automated framework testing* yang sudah disebutkan, *automated framework testing* juga memicu munculnya *defect* tersendiri, yaitu *defect* yang disebabkan penulisan *test script*. Penyebab munculnya kesalahan pada *test script* disebabkan oleh *human error*, kesalahan dalam menerjemahkan skenario tes kedalam format *test script*, maupun ketidaksesuaian *test script* dengan sumber kode yang telah ditulis.

4. Menggabungkan manual *acceptance test* dan *automated acceptance test* merupakan salah satu upaya mengoptimalkan proses *acceptance testing* pada ATDD. Pada kasus ini terlihat bahwa ada beberapa *test case* yang tidak dapat dieksekusi menggunakan *automated framework testing*, namun dapat dieksekusi secara manual.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, selanjutnya dapat dikemukakan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian tidak disebutkan mengenai perhitungan hasil testing. Perhitungan hasil testing bertujuan untuk menilai kualitas setiap *acceptance test* yang dilakukan, serta menentukan jalannya setiap iterasi yang dilakukan untuk mencapai ATDD.
2. Dapat dilakukan percobaan pada *tools* lain selain *codeception* mengingat setiap *tools* memiliki keuntungan dan keterbatasan tersendiri dalam pengaplikasiannya.